

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis:

1. Rasio Likuiditas

Current Ratio pada PT. Maju Global Transindo bahwa dari hasil persentase atau perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus *Current Ratio* mendapatkan hasil sangat baik yaitu 400% s/d 600% dan memenuhi standar rasio karena hasil presentasi di atas 200% s/d 250% maka perusahaan mampu melunasi hutang lancar dengan menggunakan kas yang tersedia di aktiva lancar.

2. Rasio Solvabilitas

Debt to Equity Ratio pada PT. Maju Global Transindo bahwa dari bahwa dari hasil persentase atau perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus *Debt to Equity Ratio* mendapatkan hasil sangat baik yaitu kisaran 25% s/d 37% dan memenuhi standar rasio karena hasil presentasi di bawah 70% maka perusahaan mampu memenuhi semua kewajiban keuangannya.

3. Rasio Rentabilitas

Return on Assets Ratio(ROA) pada PT. Maju Global Transindo bahwa dari hasil persentase atau perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus *Return on Assets Ratio*(ROA) mendapatkan hasil sangat baik yaitu 35% s/d 44 dan memenuhi standar rasio karena hasil presentasi di bawah 60% maka perusahaan mampu menghasilkan laba dengan baik.

Return on Equity Ratio(ROE) pada PT. Maju Global Transindo bahwa dari hasil persentase atau perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus *Return on Equity*(ROE) mendapatkan hasil sangat baik dan baik yaitu 18% s/d 23% dan memenuhi standar rasio karena hasil presentasi di atas 21% maka perusahaan mampu mengelola modal dengan baik.

SARAN

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan dan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau masukan baik bagi PT. Maju Global Transindo maupun pihak lain, berikut saran dari penulis:

1. Untuk mempertahankan resiko rasio likuiditas dengan menggunakan rumus *current ratio* hendaknya pada PT. Maju Global Transindo tetap memperhatikan pengeluaran apa saja yang akan dikeluarkan, meminimalisir penumpukkan hutang, dan mengurangi hutang agar perusahaan tetap menjadi sehat.
2. Untuk mempertahankan resiko rasio solvabilitas dengan menggunakan rumus Debt to Equity Ratio hendaknya pada PT. Maju Global Transindo tetap mempertahankan kondisi keuangan dengan tetap memperbesar jumlah laba yang bisa menambah ekuitas pada PT. Maju Global Transindo, menambah jumlah aktiva yang diambil dari laba sebelum pajak setiap tahunnya yang akan berdampak pada pelunasan hutang jangka panjang agar perusahaan dapat melunasi hutang dan membuat perusahaan menjadi sehat.
3. Untuk mempertahankan resiko rasio rentabilitas dengan menggunakan rumus ROA dan ROE maka pada ROA perusahaan harus meningkatkan keuntungannya (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total aktiva agar efisiensi dalam mengelola aset. Sedangkan ROE maka perusahaan harus meningkatkan kinerja keuangan dan mempertahankan keseimbangan antara keuangan dan modal.